

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM Mendukung PROGRAM TRASFORMASI
PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSIS SOSIAL MASYARAKAT. (STUDI KASUS
PADA DINAS PEPUSTAKAAN DAN KEARSIAPAN KABUPATEN PIDIE)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

FAJARINA

NIM : 210503082

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2025/2026

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM Mendukung PROGRAM TRANSFORMASI
PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL MASYARAKAT. (STUDI
KASUS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PIDIE)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

FAJARINA

NIM: 210503082

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Diuji Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed

NIP. 1970042420011220001

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL MASYARAKAT. (STUDI KASUS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PIDIE)

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar- Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Senin 29 Desember 2025 M

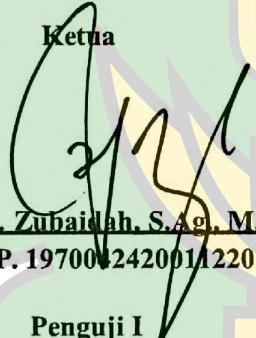
09 Rajab 1447 H

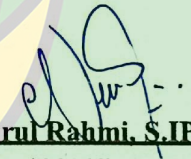
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Sekretaris



Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed
NIP. 1970012420011220001


Nurul Rahmi, S.IP., M.A.
NIP: 199207312023212039

Penguji I

Penguji II


Drs. Anwar, M.Hum.
NIP. 196212311991011002


Siti Aminah, S.IP., M.M.L.S
NIP. 1989010220252212012

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab Humaniora
UIN Ar-raniry Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajarina

Nim : 210503082

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Masyarakat. (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pidie)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, Saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda aceh 29 Desember 2025

Yang menyatakan



Fajarina

Nim: 210503082

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Program Trasformasi Perpustakaan Berbasis Inkluis Sosial Masyarakat. (Studi Kasus Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Pidie)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman. Adapun tujuan dan maksud penyusunan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh program Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti menyadari banyak mengalami hambatan, namun berkat Rahmat Allah SWT, doa, bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayah Fadli dan Mamak Nursiah yang telah memberikan doa, menyemangati, dukungan, kesabaran, serta pengorbanan, yang tak terhitung selama proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muktharuddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed selaku pembimbing yang telah sabar dalam membimbing, memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A selaku Penasehat Akademik.

6. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh selama perkuliahan.
7. Saudara kandung Kakak Ulfa Maulisa, Abang Muhammad Haikal, Serta Adik Muhammad Rival dan Anis Alghifari yang telah memberikan doa, menyemangati, serta memberi dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Zawatul Maghfirah, Risa Suraya, Miftahul Jannah, Fajar, All, Zaki, Zahrul, Asratunnisa, Naila Aidausofa serta Aida Fitria yang selalu memberikan semangat dan dukungannya, serta terimakasih atas doa, suport yang telah diberikan dan menjadi tempat keluh kesan selama penulisan skripsi ini.
9. Diri sendiri Fajarina yang telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan ingin berhenti. Terima kasih telah belajar untuk sabar, bangkit dari kegagalan, dan terus berusaha menyelesaikan setiap proses dengan penuh tanggung jawab.
10. Terakhir terimakasih kepada kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pidie Bapak Turno Junaidi SKM. MKM, Pustakawan Ibu Yurni SE, Ibu Risma Khairany S.IP, serta masyarakat Kabupaten Pidie. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang peneliti lakukan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banda Aceh, 28 September 2025

Penulis

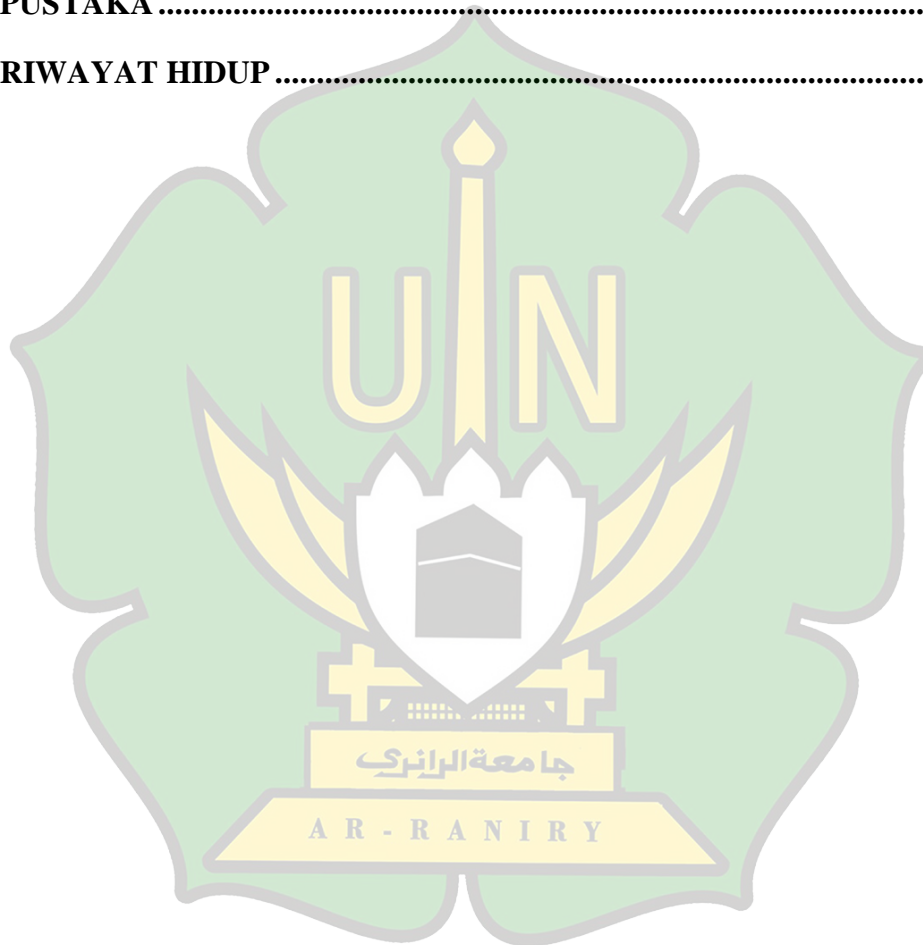
Fajarina

NIM 210503082

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGASEHAN.....	i
LEMBAR PENGASEHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Peran Perpustakaan Masyarakat	13
1. Perpustakaan Masyarakat	13
2. Fungsi Perpustakaan Masyarakat.....	15
C. Program Perpustakaan Mendukung Transformasi Berbasis Inklusi Sosial.....	18
1. Manfaat Perpustakaan Mendukung Transformasi Berbasis Inklusi Sosial	20
2. Tujuan Perpustakaan Dalam Mendukung Program Inklusi Sosial	23
3. Faktor-Faktor Perpustakaan Mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	28
D. Trasformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	31
1. Transformasi perpustakaan.....	31
2. Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Fokus Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42

F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar Pertanyaan Wawancara Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pidie

Tabel 4.1: Fasilitas Perpustakaan



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Rancangan Penelitian

Gambar 4.1: Struktur Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Pidie

Gambar 4.2: Alur Peminjaman



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing (SK)

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pidie

Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pidie

Lampiran 4: Dokumentasi

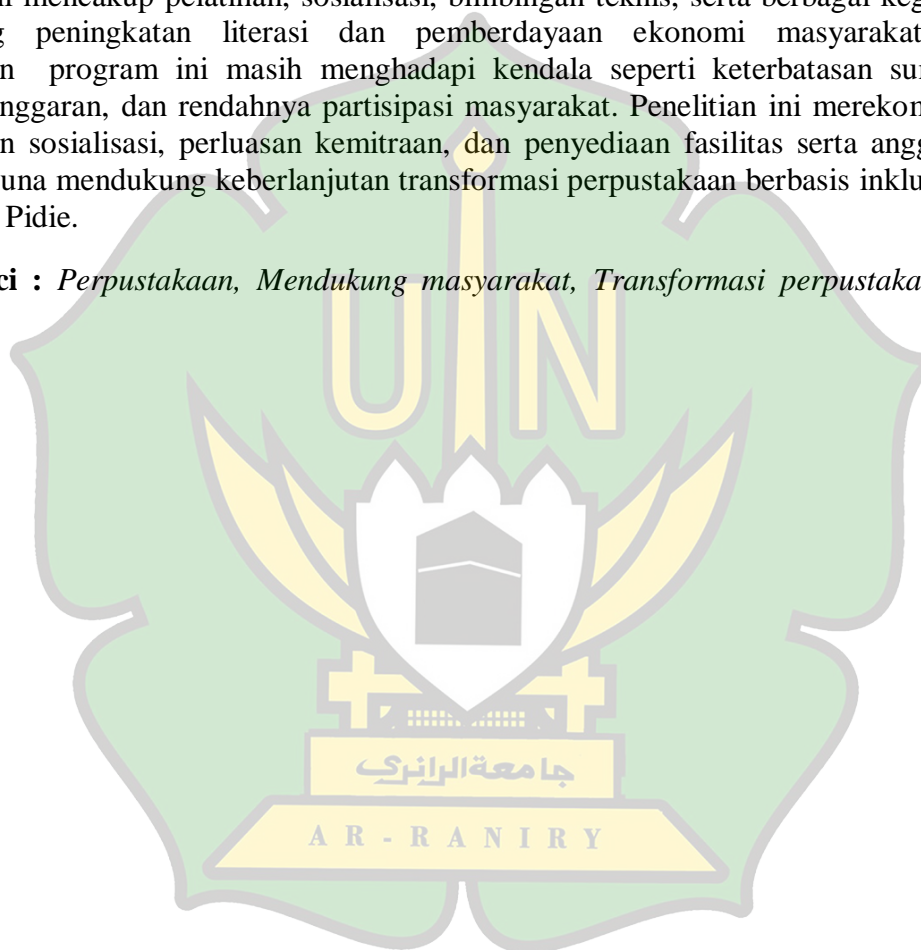
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perpustakaan dalam mendukung program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial masyarakat, khususnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pidie. Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan upaya untuk memperkuat layanan perpustakaan yang inklusif serta memperluas akses informasi bagi seluruh lapisan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 2022, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pidie telah mendukung program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dengan melibatkan perpustakaan desa sebagai mitra dalam memperkuat partisipasi masyarakat ditingkat desa. Program ini mencakup pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, serta berbagai kegiatan yang mendorong peningkatan literasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sosialisasi, perluasan kemitraan, dan penyediaan fasilitas serta anggaran yang memadai guna mendukung keberlanjutan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di Kabupaten Pidie.

Kata kunci : *Perpustakaan, Mendukung masyarakat, Transformasi perpustakaan, Inklusi sosial.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah salah satu sumber informasi yang memiliki daya yang sangat luas mencakup berbagai macam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan politik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Bab 1 Pasal 1 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan berfungsi sebagai sarana pelaksanaan pembelajaran mandiri, pendidikan sepanjang hayat bagi perseorangan maupun kelompok masyarakat. Pembelajaran sepanjang hayat merupakan kata kunci dalam pengembangan transformasi perpustakaan berbasis inklusif sosial. Perpustakaan dapat mengambil peran bukan hanya sebagai pusat informasi, lebih dari itu perpustakaan dapat bertransformasi menjadi tempat dalam pengembangan diri masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Peran perpustakaan adalah tentang kedudukan dan dampak yang diberikan perpustakaan kepada masyarakat dalam lingkungan perpustakaan. Perpustakaan memegang peran yang strategis sebagai pusat informasi di tengah-tengah masyarakat. Pada pandangan yang lebih luas, perpustakaan dapat berperan sebagai agen perubahan, pembangunan, serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada saat ini, pembangunan perpustakaan

¹ Nurjannah Nurjannah and Yuliza Yuliza, "Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusif Sosial Untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Covid-19," *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam* 13, no. 2 (2023): 147–57, <https://doi.org/10.47766/liwauldakwah.v13i2.2366>.

memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perpustakaan merupakan pusat informasi dan tempat kegiatan masyarakat yang bermanfaat. Hal ini dapat menjadi sarana pembelajaran seumur hidup untuk mengoptimalkan potensi dan memberdayakan masyarakat.

Perpustakaan, literasi, dan pembelajaran sepanjang hayat memiliki hubungan yang strategis dan saling menguatkan. Orang yang kemampuan dalam literasi akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, inisiatif, dan kemampuan untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk dalam menjelajahi dan memanfaatkan sumber informasi di perpustakaan. Dalam konteks ini, perpustakaan memiliki potensi yang besar untuk ikut serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Peranannya adalah mendekatkan dan memberdayakan masyarakat. Salah satu cara untuk mendekatkan perpustakaan dengan masyarakat adalah melalui konsep perpustakaan yang berbasis inklusi. Adapun tentang pengertian transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial, secara sederhana diartikan sebagai perubahan atau pergerakan layanan perpustakaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penggunanya. Jadi, dalam situasi ini, perpustakaan menjadi lebih dekat dengan pengguna dan dapat dirasakan oleh pengguna.²

² W Widyawati and Y Winoto, "Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Pada Rumah Baca Asma Nadia," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan* ... 4, no. 1 (2022): 29–38, <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/4091> <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/download/4091/3488>.

Konsep berbasis inklusi sosial ini berkontribusi pada masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap komunitas lain. Oleh karena itu, konsep inklusi sosial ini perlu dipromosikan dengan baik agar akademisi dan praktisi saling mendukung untuk memperkuat masyarakat. Ketika seluruh komunitas bekerja sama untuk saling memperkuat, maka akan tercipta suasana di mana masyarakat saling menyukai, melindungi, dan percaya, sehingga memudahkan pencapaian tujuan.

Melihat dari konsep inklusi sosial di perpustakaan sebagai sebuah sistem kemasyarakatan dengan mendekatkan setiap layanan yang ada di perpustakaan kepada masyarakat, maka perpustakaan perlu melakukan transformasi terkait dengan layanannya untuk menunjang inklusi sosial (Utami dan Prasetyo) merumuskan lima aspek perubahan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial, seperti berikut ini: 1) Perpustakaan harus mampu menjadi fasilitator pengembangan pertumbuhan ekonomi melalui pemenuhan kebutuhan informasi yang relevan. ; 2) Perpustakaan sebagai wahana rujukan informasi untuk pencarian solusi permasalahan.; 3) Perpustakaan sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam mengembangkan potensi diri.; 4) Perpustakaan sebagai tempat kemudahan akses sumber daya informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi.; 5) Peran aktif pustakawan sebagai mediator informasi. Pustakawan diharapkan dapat menjembatani masyarakat dengan informasi yang dibutuhkannya. Pustakawan harus dapat menjadi sosok sentral dalam adanya program inklusi sosial di perpustakaan.³

³ Dian Utami and wahyu deni Prasetyo, "Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Pembangunan Sosial-Ekonomi Masyarakat," *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan* 21, no. 1 (2019): 31–38, <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v21i1.74>.

Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah peningkatan peran dan fungsi Perpustakaan melalui pelibatan masyarakat sebagai wahana belajar sepanjang hayat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan pengguna Perpustakaan. Inklusi sosial merupakan proses sosial dalam masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi informasi berbasis TIK dan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki pola hubungan antar individu dan kelompok, termasuk meningkatkan keterampilan dan kesempatan mengakses berbagai sumber daya masyarakat secara bermartabat. Seperti diketahui, perpustakaan memegang peranan penting sebagai pusat pembelajaran masyarakat. Seiring dengan selarasnya layanan dengan kemajuan teknologi, komunikasi, dan kebutuhan masyarakat, perpustakaan terus berinovasi dan bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Peraturan Perpusnas ini mengatur tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dengan menetapkan batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya. Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, yang selanjutnya disebut Program adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional yang melibatkan pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, pemerintah desa, kelurahan untuk mengembangkan fungsi dan peran perpustakaan dalam memberikan pelayanan sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna Perpustakaan.⁴

⁴ Perpustakaan Nasional RI, “Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 3 Tahun 2023 Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial,” *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2023, 1–15, <https://peraturan.go.id/id/perpusnas-no-3-tahun-2023>.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie merupakan perpustakaan umum yang berlokasi di jln.Banda Aceh – Medan Km. 115 Tjue Sigli. Melaksanakan kegiatan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang konsep transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dan pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan di perpustakaan dalam usaha peningkatan kesejahteraan.

Kesejahteraan masyarakat tentunya menjadi harapan seluruh rakyat negeri ini dan menjadi amanat undang-undang dasar 1945. namun pada kenyataannya, masih ada penduduk indonesia yang hidup dalam kemiskinan. salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi angka kemiskinan ini adalah melalui penguatan literasi. Ia juga menambahkan program literasi untuk orang dewasa ini menghasilkan manfaat yang melampaui hasil dari pendidikan di sekolah. perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat yang menyediakan informasi dan fasilitas belajar masyarakat yang berperan sangat penting untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie menjelaskan bahwa perpustakaan ini telah menjalankan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial masyarakat. Pustakawan mengatakan Program transformasi berbasis inklusi sosial telah berjalan di pidie sejak tahun 2022 hingga saat ini. Dalam melaksanakan program perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu masih terdapat beberapa permasalahan seperti kurangnya sumber daya manusia, keterlibatan masih tergolong minim, rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan

perpustakaan berbasis inklusi sosial, dan rendahnya anggaran yang dimiliki. Oleh karena itu pelaksanaannya dapat dinilai belum efektif dan efisien⁵. Dari beberapa permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana peran perpustakaan dalam mendukung program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial masyarakat.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Masyarakat. (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pidie)**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam program mendukung transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial masyarakat.

⁵ Wawancara Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pidie yaitu ibu Yn, Pada 10 Mei 2025, Pukul 12.00-12:30 Wib

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang bermakna, ide-ide yang menginspirasi, serta kontribusi pikiran yang berharga bagi pengembangan teori studi ilmu perpustakaan. Sebagai tambahan, akan menjadi bahan rujukan bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan topik yang sedang dikerjakan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan/pengalaman dan pengetahuan mengenai bidang ilmu perpustakaan serta dapat mengkaji lebih dalam mengenai topik yang diteliti.
- b. Bagi masyarakat, memberikan motivasi serta menambah wawasan dan juga memberi pengalaman lebih lanjut tentang peran perpustakaan dalam mendukung transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial masyarakat.
- c. Bagi perpustakaan, dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengoptimalkan perpustakaan mendukung transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

E. Penjelasan Istilah

Sebelum menjabarkan penelitian lebih jauh, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu istilah yang terkandung dalam penelitian ini menjelaskan ada beberapa istilah. diantaranya adalah:

1. Peran Perpustakaan.

Perpustakaan berfungsi sebagai media informasi, sarana penyediaan informasi, dan sumber ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan. Perpustakaan merupakan media sarana dan alat untuk mempelajari dan memperluas ilmu pengetahuan guna mengembangkan keterampilan seseorang. Menurut Sutarno NS perpustakaan merupakan suatu sarana yang dibutuhkan dalam pembangunan pendidikan. Perpustakaan memiliki peran yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, dan untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat.⁶ Peran perpustakaan adalah menyediakan waktu, kesempatan, pelayanan dan sumber bacaan yang lebih lama dan luas sebagai media pembelajaran khususnya pendidikan nonformal.⁷ Peran perpustakaan juga sangat penting dalam membentuk dan memajukan masyarakat melalui penyediaan informasi. Sebagai lembaga yang bertugas memberikan akses kepada berbagai jenis informasi, perpustakaan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat untuk mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi dengan baik.⁸

2. Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Masyarakat.

Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial merupakan perpustakaan yang menyediakan fasilitas. Perpustakaan berbasis inklusi sosial

⁶ Sutarno NS, *Peran Perpustakaan Dalam Pembangunan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2015), hlm. 45.

⁷ Affa Iztihana and Mecca Arfa, "Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 9, no. 1 (2020): 93–103, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974>.

⁸ Rika Widianita, "Peran Perpustakaan Dalam Mewujudkan Masyarakat Informasi," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.

adalah Perpustakaan yang proaktif membantu individu atau masyarakat dan memperkaya pengetahuan masyarakat. Masyarakat diajak untuk mengasah keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Perpustakaan memberikan fasilitas kepada pengunjung, masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan juga meningkatkan wawasan yang dimiliki agar bisa meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.⁹

Perpustakaan inklusi sosial adalah tempat yang menyediakan fasilitas bagi semua orang. Masyarakat dapat mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya dan kemauan yang ada. Kegiatan di perpustakaan bisa dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk memanfaatkannya setiap fasilitas yang tersedia di perpustakaan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan diri melalui eksplorasi. kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Berarti, Perpustakaan memberikan fasilitas bagi masyarakat untuk menyelenggarakan pelatihan. dengan menggunakan keterampilan, salah satunya bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. meningkatkan mutu kehidupan yang lebih baik.¹⁰

⁹ Mhd Ardi Wiranda, Ninis Agustini, and Rully Khairul Anwar, "Strategi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (Studi Kasus Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Siak)," *Libria* 14, no. 2 (2023): 98, <https://doi.org/10.22373/16807>.

¹⁰ RR. Iridayanti Kurniasih and Rahmat Setiawan Saefullah, "'Inklusi Sosial Sebagai Transformasi Layanan Di Perpustakaan Daerah Karanganyar, "Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan. No 2 Vol 7 (2021): 149 160," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 7, no. 2 (2021): 149–60, <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i2.34599>.